

ABSTRAK

Migrasi merupakan peristiwa aktivitas suatu penduduk melakukan perpindahan dari suatu daerah atau wilayah ke wilayah lain, yang biasanya ke daerah dengan segi infrastruktur lebih maju. Migrasi terdiri dari internal dan eksternal. Migrasi yang masih dalam satu negara atau pemerintahan disebut internal, dan migrasi yang melibatkan dua negara atau benua disebut eksternal. Tujuan umum migrasi adalah untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini biasanya dilakukan oleh penduduk desa yang bermigrasi ke kota karena ingin mencari pekerjaan dan pengalaman dengan penghasilan yang lebih tinggi. Berbeda dengan penduduk Desa Gubugsari yang sebagian besar penduduknya masih tetap tinggal di desa dan sebagian lainnya tetap bermigrasi. Peristiwa ini memiliki karakteristik unik yang harus diteliti lebih dalam oleh peneliti untuk mengetahui faktor penarik dan pendorong penduduk migrasi Desa Gubugsari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal. Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pengambilan data secara observasi, wawancara, kuesioner, dan telaah dokumen. Teknik sampling yang dipakai adalah convenience sampling dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan responden yang diambil adalah penduduk asli yang tidak bermigrasi dan penduduk yang sedang bermigrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendorong utama migrasi adalah kemiskinan atau pengangguran 82% dan karena keinginan pribadi untuk mencari pekerjaan 67%. Dua faktor tersebut saling melengkapi karena keterbatasan atau peluang kerja sulit 47% di desa penduduk memilih migrasi untuk bekerja dan mendapatkan hidup yang lebih layak untuk di desa. Didukung dengan infrastruktur yang kurang memadai namun mudah untuk dijangkau 38%, mengakibatkan penduduk ke kota untuk mendapatkan fasilitas yang lebih modern dengan kualitas bagus. Pada faktor utama penarik migrasi berasal dari keinginan sendiri 82%, menikmati fasilitas lengkap dan dikelola dengan baik 80%, kemudian didukung dengan lingkungan sosial tempat migrasi yang suka menolong 52% dan adanya peluang kerja mudah 51%.

Hasil penelitian pada sasaran faktor penarik penduduk tidak bermigrasi terdapat bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan infrastruktur. Faktornya berupa adanya potensi penghasilan di desa sebesar 37% yang dimanfaatkan penduduk sebagai pekerjaan sampingan yang pekerjaannya tidak ada batasan waktu. Hubungan baik dengan keluarga sebesar 51% yang menjadikan tidak bisa meninggalkan keluarga dalam waktu yang lama, sehingga mencari pekerjaan di desa agar bisa selalu menemani keluarga. Lingkungan tempat tinggal yang nyaman menjadi faktor yang sangat berdampak di bidang lingkungan sebesar 52%. Kemudian pada infrastruktur, pengaruh terbesar pada kondisi akses jalan yang sudah baik di desa 52%. Hasil analisis tersebut didapatkan melalui akumulasi tanggapan responden yang didapatkan melalui teknik kuesioner yang didukung oleh pernyataan wawancara.

Penelitian menyimpulkan bahwa keputusan untuk bermigrasi ataupun tidak penduduk Desa Gubugsari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan. Faktor migrasi paling banyak didorong oleh tekanan ekonomi di desa dan ingin mencari pekerjaan yang tidak memerlukan kualifikasi ideal dan penghasilannya tinggi. Sedangkan pada faktor tidak migrasi adalah lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan kondisi jalan yang sudah terawat. Tentunya faktor lainnya, seperti potensi penghasilan dan kedekatan keluarga cukup memberikan pengaruh yang signifikan bagi penduduk untuk tetap tinggal di desa.

Kata kunci : migrasi, faktor penarik, faktor pendorong, tidak bermigrasi, Desa Gubugsari